

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK PADA LINGKUNGAN YAYASAN KYAI AGENG GIRI KABUPATEN DEMAK

Oleh
Isnanun Adlha
A12.2009.03729

ABSTRAK

Pembuatan Laporan Tugas Akhir dengan judul “ **Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Pada Lingkungan Yayasan Kyai Ageng Giri Kabupaten Demak**”.

Tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk membangun sebuah sistem yang berhubungan dengan sistem berbasis komputer, sehingga proses yang dilakukan dapat berlangsung dengan lebih cepat dan efisien serta dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi.

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data meliputi studi literatur, wawancara (interview), pengamatan secara langsung (observasi), metode pengolahan data meliputi data peserta, pendaftaran, kategori, metode analisis data serta metodologi penyusunan sistem.

Analisis dan Perancangan basis data ini dibuat berdasarkan proses komputer melalui tahap-tahap Data Flow Of Diagram, Sistem Flowchart, Normalisasi, Perancangan Database, Kamus Data, Desain Input-Output sehingga menghasilkan suatu situs yang terpadu.

Dari pengamatan serta penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Yayasan Kyai Ageng Giri Kabupaten Demak memerlukan pengolahan data informasi pendaftaran, data peserta, ranking, dan informasi lain yang efektif dan efisien, sehingga diharapkan akan menghasilkan suatu informasi yang lebih baik dengan sistem yang terkomputerisasi.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Penerimaan, Peserta, Didik

ABSTRAK

Preparation of final report titled " Information Systems Students Admission In Environmental Foundation Demak Kyai Ageng Giri " .

The purpose of this final project is to build a system that deals with the computer -based system , so the process is carried out can take place more quickly and efficiently and to minimize errors that may occur . Research methodology is the study of literature includes data collection , interviews (interviews) , direct observation (observation) , data processing methods , such as data of participants , registration , categories , methods of data analysis and preparation of systems methodology .

Analysis and design of this database created by the computer through the stages Of Data Flow Diagram , Flowchart Systems , Normalization , Database Design , Data Dictionary , Input- Output Design to produce a unified site .

From the observations and research conducted can be seen that the Foundation Kyai Ageng Giri Demak require data processing registration information , participant data , rankings , and other information that is effective and efficient , which is expected to generate a better information with a computerized system .

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi ini, dunia usaha saling berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu dalam rangka untuk mengembangkan perusahaan untuk memenangkan persaingan. Semakin berkembangnya dunia usaha akan semakin banyak muncul berbagai perusahaan, baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa. Hal ini akan menimbulkan tingkat persaingan yang semakin ketat, sehingga mengharuskan manajemen perusahaan mengambil kebijakan-kebijakan agar perusahaan dapat tetap bertahan dalam persaingan. Tanpa adanya kebijakan dan pengendalian manajemen yang memadai, suatu perusahaan akan sulit untuk menjalankan usahanya, dan hanya perusahaan yang dapat melaksanakan strategi yang telah ditetapkan yang akan dapat bertahan dalam persaingan, serta mempunyai kesempatan untuk berkembang lebih baik.

Seiring dengan persaingan yang semakin ketat, maka dibutuhkan sikap profesional manajemen dalam mengelola perusahaan, salah satunya adalah pengelolaan dalam bidang jasa pendidikan yang salah satunya adalah penerimaan peserta didik. Penerimaan peserta didik dalam sebuah sekolah merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya penerimaan peserta didik yang dikelola secara profesional akan memberi keuntungan sekolah dalam bidang pendaftaran yang nantinya akan menjadi siswa pada sekolah tersebut. Dengan adanya siswa yang

masuk menjadi siswa baru secara otomatis operasional perusahaan akan memberikan keuntungan, dan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan akan berjalan dengan lancar, karena pembelajaran merupakan satu kesatuan antara tenaga pendidik dan pendidik.

Seperti halnya Yayasan Kyai Ageng Giri, yayasan tersebut merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang jasa yaitu pendidikan dan pondok pesantren yang berbasis keagamaan yang bertujuan menciptakan generasi muda yang menguasai ilmu pengetahuan dan agama. Yayasan Kyai Ageng Giri memiliki sekolah dan pondok pesantren mulai TK/KA, SD/MI, SMP, SMA dan SMK yang tersebar di seluruh Kelurahan Banyumeneng Kabupaten Demak. Dimana dalam operasional belajar mengajar sangat bergantung dari siswa atau siswi yang mendaftar setiap tahunnya untuk dididik didalam sekolah serta pondok pesantren Yayasan Kyai Ageng Giri. Dengan adanya letak geografis dari sekolah dan pondok pesantren yang berjauhan dan berbeda letak proses pendaftaran mengalami kendala-kendala yaitu antara lain :

1. Promosi yang dilakukan oleh Yayasan Kyai Ageng Giri tidak tersebar sampai ke daerah Kabupaten Demak secara keseluruhan dan daerah-daerah sekitarnya, sehingga bagi para calon peserta didik dalam memperoleh informasi tidak tersampaikan.
2. Pengelolaan pendaftaran masih menggunakan metode pencatatan melalui dokumen-dokumen dalam bentuk kertas, sehingga bagi

siswa atau siswi yang ingin mendaftar terutama yang diluar Kabupaten Demak harus datang ke lokasi secara sendiri.

3. Proses seleksi penerimaan peserta didik yang dilakukan oleh Yayasan Kyai Ageng Giri melalui proses konvensional yaitu calon peserta didik datang ke lokasi sesuai dengan pendidikan yang diinginkan kemudian melakukan seleksi, hal ini sangat menyulitkan calon peserta didik karena lokasi sekolah atau pondok pesantren sangat jauh dari kota Kabupaten Demak

Dari kendala-kendala tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Yayasan Kyai Ageng Giri yang menaungi TK/KA, SD/MI, SMP, SMA dan SMK dalam pengelolaan sekolah atau pondok pesantren terutama dalam hal penerimaan peserta didik mulai dari promosi, pengelolaan pendaftaran, sampai dengan test masih menggunakan metode konvensional melalui dokumen-dokumen yang terkait serta letaknya geografis dari TK/KA, SD/MI, SMP, SMA dan SMK sangat jauh dari hangar binger kota Kabupaten Demak sehingga tidak mendukung calon peserta didik untuk bolak-balik dalam proses pendaftaran hingga penerimaan.

Dari latar belakang diatas maka penulis akan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh TK/KA, SD/MI, SMP, SMA dan SMK agar tujuan dari Yayasan Kyai Ageng Giri dapat tercapai melalui Tugas Akhir dengan judul **“Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Pada**

Lingkungan Yayasan Kyai Ageng Giri Kabupaten Demak”

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari permasalahan pada latar belakang tugas akhir maka dapat dirumuskan masalah yaitu “bagaimana merancang sistem informasi penerimaan peserta didik pada lingkungan Yayasan Kyai Ageng Giri Kabupaten Demak secara cepat, tepat dan efisien yang mampu menyelesaikan masalah dalam hal pengelolaan data calon siswa, criteria jenis sekolah, pendaftaran calon peserta didik, test penerimaan dan penerimaan peserta didik yang akan digunakan untuk informasi semua pihak yang membutuhkan”

C. PEMBATAAN MASALAH

Dalam pembuatan laporan tugas akhir ini agar permasalahan tidak melebar maka permasalahan dibatasi pada pembuatan :

1. Sistem informasi penerimaan peserta didik antara lain :
 - a. Pengelolaan data calon peserta didik
 - b. Pemilihan kriteria jenis sekolah
 - c. Pendaftaran calon peserta didik
 - d. Test calon peserta didik
 - e. Penerimaan peserta didik
2. Aplikasi sistem informasi penerimaan peserta didik menggunakan pemrograman PHP dengan database MySql

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok permasalahan yang dihadapi, maka tujuan tugas akhir adalah membuat system informasi penerimaan peserta didik pada lingkungan Yayasan Kyai Ageng Giri Kabupaten

Demak secara cepat, tepat dan efisien yang mampu menyelesaikan masalah dalam hal pengelolaan data calon siswa, criteria jenis sekolah, pendaftaran calon peserta didik, test penerimaan dan penerimaan peserta didik yang akan digunakan untuk informasi semua pihak yang membutuhkan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil Tugas Akhir ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian bagi Yayasan Kyai Ageng Giri Kabupaten Demak tersebut dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Penerimaan peserta didik di lingkungan Yayasan Kyai Ageng Giri Kabupaten Demak dapat lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada serta laporan-laporan yang dihasilkan lebih tepat dan akurat.
- b. Mengurangi kesalahan yang terjadi pada pengolahan data.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan bagi penulis dalam pembuatan sistem distribusi obat dalam perusahaan dan menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan untuk dikembangkan di lingkungan luar.

3. Bagi Akademis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dorongan bagi akademik untuk dijadikan tolak ukur atas keberhasilan

selama ini dalam mendidik dan membekali ilmu bagi penulis sebelum memasuki kedalam masyarakat yang lebih luas.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan akan dapat dijadikan dasar atau pertimbangan bagi perusahaan untuk menemukan suatu cara atau gagasan baru dalam usaha proses pengelolaan distribusi obat guna meningkatkan pelaksanaan pada sistem yang telah ada.

F. TINJAUAN PUSTAKA

F.1 Sistem Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*information systems*) atau disebut juga dengan *processing systems* atau *information processing systems* atau *information-generating systems*. Informasi yang sistematis sangat diperlukan untuk mengelola perusahaan. Informasi yang benar diperlukan oleh setiap manajer. Informasi tersebut dapat diperoleh dari adanya suatu sistem Informasi terpadu dan terkoordinasi. Gordon B.Davis, 1991, dalam bukunya sistem informasi manajemen menguraikan sistem informasi sebagai suatu sistem yang jelas dan singkat sebagai berikut:

Sistem Informasi menerima masukan data dan instruksi, mengolah data tersebut sesuai dengan instruksi dan mengeluarkan hasilnya.

Sedangkan menurut Jogiyanto H. M, 2001, sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Ada beberapa masalah yang dapat diatasi dengan pemakaian sistem informasi yang baik yaitu:

1. Penyajian informasi yang cermat dan dapat dipercaya tingkat keandalannya.
2. Pengkomunikasian dan pengolahan data dengan metode dan teknik yang lebih efisien.
3. Penyajian informasi pada waktu yang telah ditentukan, agar lebih bermanfaat bagi manajemen
4. Pengolahan data dan penyajian informasi dengan alokasi data yang lebih rendah daripada dampak yang ditimbulkannya.

Koordinasi antara manusia dengan mesin selama dalam pengolahan data.

F.2 Penerimaan Peserta Didik

F.2.1 Pengertian Penerimaan Peserta Didik

Penerimaan Peserta Didik Baru artinya proses seleksi administrasi dan akademis calon Penerimaan Peserta Didik Baru untuk memasuki

jenjang pendidikan setingkat lebih tinggi

F.2.2 Tujuan Penerimaan Peserta Didik

Menyiapkan peserta didik untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan, memiliki daya saing komparatif yang tinggi, serta kemampuan berperan aktif secara internasional dalam menjaga kelangsungan hidup dan perkembangan dunia dari perspektif ekonomi, sosio-kultural, dan lingkungan hidup

F.2.3 Pedoman Penerimaan Peserta Didik

Pedoman Penerimaan Siswa Baru 2011 / 2012 adalah seperangkat instruksi penerimaan siswa baru buat sekolah-sekolah di seluruh jenjang tingkatan yang di seluruh wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pedoman ini diterbitkan agar pihak sekolah dalam prosesi penerimaan siswa baru (PSB) atau penerimaan Peserta Didik baru (PPD) dapat melaksanakannya secara baik dan sukses tentunya.

Secara umum, Permendiknas-Menag NOMOR 04/VI/PB/2011 dan NOMOR MA/111/2011 yang telah dilansir

untuk mengatur tentang penerimaan peserta didik pada Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul dan Bustanul Athfal, serta sekolah atau madrasah. Raduhatul Athfal (RA) dan Bustahul Athfal (BA) adalah sistem pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dijalankan dengan kekhasan muatan pendidikan Islam. Dan berada di bawah naungan Kemenag.

Secara keseluruhan, penerimaan siswa baru mulai dari jenjang TK/RA/BA hingga SMP/MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan SMA/MA (Madrasah Aliyah) harus menjalankan beberapa asas, antara lain :

1. Objektivitas, artinya Proses PPDB harus bersifat jujur, tidak dipengaruhi oleh pendapat dan pertimbangan pribadi atau golongan dalam mengambil sebuah keputusan atau tindakan.
2. Transparansi, artinya pelaksanaan PPDB bersifat terbuka yang bertujuan untuk menghindarkan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi.
3. Akuntabilitas, artinya penerimaan peserta didik baru

dapat dipertanggung jawabkan kepada komite sekolah.

4. Tidak diskriminatif, artinya setiap warga negara yang berusia sekolah dapat mengikuti program pendidikan di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia tanpa membedakan suku, daerah asal, agama dan golongan

F.2.4 Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik

Berdasarkan Website yang beralamatkan <http://dprd-tegalkota.go.id> diakses pada tanggal 24 Mei 2012, dimana salah satu berita itu menyebutkan [TEGAL - DPRD Kota Tegal menilai pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2011/2012, sekolah tak transparan. Hal ini dibuktikan banyaknya aduan dan protes protes dari sejumlah orang tua calon siswa, yang merasa dirugikan atas kebijakan sekolah yang tak mentaati aturan yang. Utamanya terkait kuota siswa, dan pemisahan jurnal antara calon siswa dari dalam dan luar kota.

Ketua DPRD Kota Tegal, H Edy Suripno SH, Jumat (1/7), mengatakan, pihaknya melihat sekolah kurang transparan, dalam

pelaksanaan PPDB tahun ini. Sehingga calon orang tua siswa, bahkan DPRD Kota Tegal tidak mengetahui kuota masing-masing sekolah. Hal ini membuat orang tua calon siswa bingung, bahkan resah atas ketertutupan informasi tersebut. Seharusnya sekolah lebih terbuka, sehingga calon siswa tahu kuota sekolah yang didaftarnya.

"Hasil aduan yang kami terima dari sejumlah orang tua calon siswa, bahkan laporan dari Komisi I sampai saat ini tidak mengetahui kuota masing-masing sekolah. Hal ini tentu bisa menimbulkan pertanyaan besar bagi kami," kata Edy.

Menurut Edy, selain masalah kuota siswa, dari aduan yang diterima, juga masih banyak sekolah yang tidak memisahkan jurnal calon siswa dari dalam dan luar kota. Padahal secara prosentase sudah tegas dan jelas, kuota calon siswa dari dalam kota 70 persen dan luar kota 30 persen. Namun dalam realisasinya, jurnal calon siswa dari dalam dan luar kota dicampur. Sehingga sulit untuk bisa menentukan prosentase, apakah sudah sesuai atau tidak.

Edy menuturkan, Imbas dari kurang transparansi sekolah, utamanya

mencampur jurnal calon siswa dari dalam dan luar kota. Maka calon siswa yang dari dalam kota dirugikan, karena akan terkalahkan dengan calon siswa yang berasal dari luar kota. Karena batasan 70 persen dan 30 persen tidak jelas.

Ditambahkan Edy, agar masyarakat Kota Tegal memiliki kesempatan yang sama, yakni bisa sekolah di negeri. Seharusnya pendaftaran Rintisan Sekolah Bertarap Internasional (RSBI), SSN dan reguler tidak bersama-sama. Saat ini baru RSBI yang waktu pendaftarannya tak sama, tapi untuk sekolah SSN dan reguler waktu pendaftaran bersamaan. Sehingga siswa yang memiliki prestasi, tapi tidak diterima di SSN terpaksa tidak bisa sekolah di sekolah negeri.

"Kami rasa penetapan waktu pendaftaran, untuk SSN dan reguler untuk ditinjau ulang. Apalagi itu keputusan Pemkot, bukan Pemprov dan pemerintah pusat," tambahnya.

F.2.4 Komponen Penyusunan Perangkat Penerimaan Peserta Didik

Penyusunan peringkat berdasarkan Nilai Ujian Nasional Calon Peserta Didik baru dan Bonus Prestasi dengan pembobotan sebagai berikut:

a). Nilai Akademik :

*) Nilai pada SKHUN (Nilai Murni UN) :

Jumlah nilai mapel B. Indonesia , B. Inggris, Matematika, IPA = A

b). Bonus Prestasi (diambil yang tertinggi) =

B

$$\text{NILAI AKHIR (NA)} = \boxed{\text{NA} = \text{A} + \text{B}}$$

Keterangan :

Bonus Prestasi Bidang Akademik /olah raga/kesenian (diambil salah satu yang tertinggi)

F.3 Analisa Sistem

Analisis sistem adalah penelitian atas yang ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru / diperbarui (Raymond McLeod).

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem yang utuh kedalam bagian – bagian komponennya, dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan dan hambatan yang ada serta kebutuhan yang diinginkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Tahap – tahap Analisis Sistem sebagai berikut :

1. Mengumumkan Penelitian Sistem

Cara manajemen dalam mengumumkan penelitian sistem untuk memberikan informasi kepada penerima untuk menanggulangi kekhawatiran terjadi miskomunikasi pengumuman ini dapat berbentuk media tertulis atau video.

2. Mengorganisasikan Tim Proyek

Tim proyek yang akan melakukan penelitian sistem dikumpulkan.

3. Mendefinisikan Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi pemakai dengan terlibat dalam berbagai kegiatan pengumpulan informasi seperti : Wawancara perorangan, pengamatan, pencarian catatan dan survai.

4. Mendefinisikan Kriteria Kinerja Sistem

Kebutuhan informasi manajer didefinisikan, langkah selanjutnya adalah menspesifikasikan secara tepat apa yang harus dicapai oleh sistem, yaitu kriteria kinerja.

5. Menyiapkan Usulan Rancangan

Analisis sistem memberikan kesempatan bagi manajer untuk membuat keputusan.

6. Menyetujui atau Menolak Rancangan Proyek

Manajer dan komite pengarah SIM mengevaluasi usulan rancangan dan menentukan apakah akan memberikan persetujuan atau tidak.

F.4 Perancangan Sistem

Pengertian perancangan simbol yaitu merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah – masalah terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada simbol yang baru. (Merle P. Martin 2004).

Kegiatan dilakukan dalam perancangan sistem adalah :

1. Memberikan bentuk laporan sistem dan dokumentasi yang menghasilkan bentuk dari dokumentasi keluaran (*Output Design*).
2. Memberikan bentuk masukkan didokumen dilayar ke sistem informasi yang dihasilkan bentuk dari dokumentasi masukan (*Input Design*).
3. Memberikan bentuk file yang dibutuhkan dalam sistem informasi yang menghasilkan bentuk dari dokumentasi (*File Design*).

Tahap Perancangan Sistem meliputi :

- a. Perancangan Sistem yang terdiri dari investigasi awal dan studi kelayakan.
- b. Kebutuhan Sistem yang terdiri dari operasi dan analisis sistem kebutuhan pemakai, pendekatan dukungan secara teknis,

desain konsep dan uji ulang paket, penilaian alternatif dan perencanaan.

- c. Pengembangan Sistem yang terdiri dari rancang bangun sistem secara teknis, rancang bangun aplikasi, pemrograman aplikasi, dan pengetesan prosedur pemakai dan pengendalian latihan untuk pemakai, perancangan, implementasi, perencanaan, konversi, pengetesan sistem.

G. METODE PENELITIAN

G.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang diambil oleh penulis dalam pembuatan laporan tugas akhir adalah Penerimaan Peserta Didik dengan judul Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Pada Lingkungan Yayasan Kyai Ageng Giri Kabupaten Demak

G.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang akan dipergunakan menggunakan beberapa cara yaitu :

G.2.1 Wawancara

Cara observasi digunakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dimana penyelidik mengumpulkan data dengan cara mengadakan komunikasi dengan subyek penyelidikan yang terkait dengan data yang dibutuhkan sesuai dengan judul pada laporan tugas akhir akhir.

G.2.2 Studi Pustaka (Library Research)

Studi Pustaka dilakukan dengan mencari bahan referensi dan mempelajari bahan referensi dari buku-buku yang berkaitan dengan objek pengamatan Tugas Akhir di perpustakaan UDINUS Semarang. Adapun referensi dan buku-buku yang digunakan penulis yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi rawat jalan..

G.3 Metode Pengembangan Sistem

Tahap-tahap pengembangan sistem menggunakan metode SDLC (*Siklus Development Life Cycle*). Tiap-tiap bagian dari pengembangan sistem dibagi menjadi beberapa tahapan kerja. Tahapan utama siklus hidup pengembangan sistem informasi dapat terdiri dari : (Jogiyanto. HM, 2009)

1. Analisis Sistem (*systems selection*).

Dalam analisa sistem prosedur pengolahan informasi yang ada dibedakan secara terinci melalui proses identifikasi, adapun proses identifikasi yang dilakukan dalam proses analisa sistem ini meliputi :

- a. Identifikasi Kebutuhan Informasi
- b. Identifikasi Sumber Data dan Tujuan Informasi
- c. Identifikasi Kebutuhan Hardware Dan Software

d. Identifikasi Sumber Daya Manusia (SDM)

2. Desain Sistem (*systems design*).

Desain sistem adalah penentuan bagaimana sebuah sistem akan menyesuaikan apa yang harus diselesaikan, meliputi konfigurasi komponen-komponen dari sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun pada akhir tahap analisa sistem. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisa untuk pembuatan laporan tugas akhir ini adalah :

- a. Menyusun aliran data.
- b. Menyusun *flow of document*.
- c. Menyusun sistem secara global dengan penggambaran *context diagram*, *decompotition diagram*, *data flow diagram*.
- d. Merancang sistem secara rinci dengan penggambaran normalisasi, pembuatan struktur *database*, penyusunan kamus data dan desain objek (*database*).
- e. Menyusun formulir dan bentuk input data.
- f. Merancang bentuk laporan.

3. Implementasi Sistem (*systems implementation*)

Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan atau menerapkan sistem supaya sistem tersebut siap untuk dioperasikan.

Kegiatan-kegiatan dalam mengimplementasikan sistem dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu :

- a. Rencana Implementasi sistem
Dalam tahap ini dimaksudkan untuk mengatur biaya dan waktu yang dibutuhkan selama tahap implementasi supaya lebih optimal.
- b. Pelaksanaan Implementasi Sistem
Dalam tahap ini diadakan serangkaian kegiatan-kegiatan yaitu antara lain :
 - 1) Pemilihan dan pelatihan personil
 - 2) Pemilihan tempat dan instalasi perangkat lunak
 - 3) Pengetesan program
 - 4) Konversi sistem
- c. Tidak Lanjut Tahap Implementasi
Pada tahap ini penulis akan melakukan pengetesan sistem dengan jalan menggunakan data yang sesungguhnya dalam jangka waktu waktu tertentu.

Daftar Pustaka

- [1] Adi Nugroho, ST., MMSI (2004). **Konsep Pengembangan Sistem Basis Data**. Bandung : Informatika Bandung
- [2] Bunafit Nugroho (2004). **Database Relational dengan mysql**. Yogyakarta : Andi.
- [3] Edi Harjono, **Sistem Basis Data**, Penerbit Graha Ilmu (2004).
- [5] <http://ezzuar1.files.wordpress.com/2007/12/bab-ii-memahami-konsep-database.pdf>
- [7] Fatansyah, Ir. **Basis Data**. Bandung : Informatika Bandung (2001)
- [8] Jogianto, H.M., Akt., Dr., MBA., Prof., **Analisi dan Desain Sistem Informasi**; Edisi III, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005